

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA BAGIAN PRODUKSI INDUSTRI FABRIKASI BAJA

Ananda Febri Kusumawardani[✉], Nugrahadi Dwi Pasca Budiono

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Proklamasi 65 Gresik Jawa Timur 61111

Informasi Artikel

Diterima 11-11-2024

Disetujui 22-12-2024

Diterbitkan 31-12-2024

Kata Kunci

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas

e-ISSN

2613-9219

Akreditasi Nasional

SINTA 4

Keyword

Occupational Safety and Health, Productivity

Corresponding author

febriananda802@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mempunyai peranan penting pada peningkatan produktivitas kerja pada suatu industri, dengan penerapan program K3 yang efektif, risiko kecelakaan dapat berkurang secara signifikan, dan akan meningkatkan produktivitas pekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja. **Metode:** penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 50 orang, dengan sampel sebanyak 44 pekerja yang dihitung yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, penelitian menggunakan kuesioner. **Hasil:** Hasil penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 23 pekerja (52%) dengan kategori kurang dan sebanyak 21 pekerja (48%) dengan kategori baik. Hasil univariat dari produktivitas kerja sebanyak 23 pekerja (52%) dengan kategori kurang dan sebanyak 21 pekerja (48%) dengan kategori baik. Analisis data uji validitas menunjukkan hasil yang valid sebesar (0,2973), uji reabilitas (>0,60), uji regresi logistik sederhana, menunjukkan hasil bahwa nilai *p-value* 0,004 yang H_0 ditolak dan H_1 diterima. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas kerja.

Abstract

Background: Occupational Safety and Health (K3) has an important role in increasing work productivity. By implementing an effective K3 program, the risk of accidents can be reduced significantly and will increase worker productivity. This research aims to analyze the effect of implementing the K3 program on work productivity. **Method:** This research is quantitative in design *cross sectional*. The research population was 50 people, with a sample of 44 workers calculated using techniques *simple random sampling*. The research used a questionnaire. **Results:** The results of implementing the Occupational Safety and Health (K3) program were 23 workers (52%) in the poor category and 21 workers (48%) in the good category. The univariate results of work productivity were 23 workers (52%) in the poor category and 21 workers (48%) in the good category. Analysis of validity test data shows valid results of (0.2973), reliability test (>0.60), simple logistic regression test, shows the results that the *p-value* 0.004 where H_0 is rejected and H_1 is accepted. **Conclusion:** There is a significant influence between the implementation of the Occupational Safety and Health (K3) program on work productivity.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) SDM tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana tugas-tugas yang diberikan, sehingga SDM sebagai peran yang sangat penting dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan (1). Berdasarkan data menurut *International Labor Organization* (ILO) 2023 produktivitas tenaga kerja di Indonesia masih belum maksimal dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara (3). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, menunjukkan adanya peningkatan produktivitas tenaga kerja di Indonesia setiap tahunnya, dengan angka produktivitas mencapai sekitar Rp. 16 juta per tahun pada tahun 2022, meskipun menunjukkan tren positif, angka tersebut masih tertinggal jauh dibandingkan dengan produktivitas tenaga kerja di negara-negara maju (4).

Fluktuasi produktivitas perusahaan dapat terjadi karena berbagai faktor, yang meliputi faktor internal dan eksternal. Penyebab fluktuasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti ketersediaan bahan baku, efisiensi mesin dan peralatan, tingkat keterampilan dan kesehatan kerja, serta kebijakan operasional perusahaan (5).

Produktivitas sebuah industri fabrikasi baja pada tahun 2023 hingga 2024 mengalami fluktuasi. Berdasarkan pengukuran tonase yang telah dilakukan pada tahun 2023 terdapat 3 bulan yang melebihi target yaitu bulan Juli sebesar 431,79 ton, bulan Agustus sebesar 492,844 ton, bulan September sebesar 468,062 ton. Hasil selanjutnya dibulan Oktober sampai Desember tahun 2023 mengalami penurunan sampai dengan tahun 2024 dibulan September hanya sebesar 3,047 ton.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi upaya yang dilakukan dalam peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan (6). Jumlah kecelakaan kerja di Indonesia meningkat secara signifikan, pada tahun 2021 tercatat 234.379 kasus dengan 6.522 kasus kematian meningkat 5,7% dibandingkan tahun 2020 (7). Kecelakaan kerja diperkirakan 2,3 juta orang meninggal akibat PAK atau kecelakaan kerja dan pada tahun 2020 tercatat sekitar 340 juta orang (8).

Perlindungan K3 meliputi aspek fisik dan psikologis dengan tujuan terciptanya lingkungan kerja yang sehat (10). Pekerja mengalami dampak negatif pada kesehatan fisik dan mental ketika berada pada shift malam, gangguan tubuh yang disebabkan oleh perubahan pola tidur dan ritme alami tubuh dapat berdampak pada produktivitas dan keselamatan dalam bekerja (11).

Berdasarkan hasil rata-rata data kecelakaan kerja periode tahun 2023-2024 sebagian kecil mengalami peningkatan ditahun 2024 dengan potensi sumber bahaya yang sering terjadi dibagian produksi. Data kecelakaan kerja di tahun 2023 dengan rata-rata sebesar 8 dan mengalami peningkatan di tahun 2024 sampai bulan September dengan rata-rata sebanyak 10. Hal ini menunjukkan adanya potensi kecelakaan dalam aktivitas pekerjaan.

Keselamatan kerja berkaitan dengan aktivitas kerja manusia baik di industri, manufaktur, konstruksi, dan jasa, keselamatan kerja mencakup tindakan pencegahan terhadap bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan mesin,

peralatan, dan penanganan material serta faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja (12). Kejadian kecelakaan dapat menyebabkan penurunan kecepatan produksi, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil tonase dan ketepatan waktu dalam pencapaian target.

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah-masalah terkait K3 yang mungkin belum terdeteksi sebelumnya, serta memberikan solusi yang dapat menjadi pertimbangan perusahaan mengenai K3 memengaruhi produktivitas perusahaan dapat memberikan perhatian khusus untuk mengupayakan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman yang dapat mendukung kinerja pekerja dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

METODE

Penelitian berjenis kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*, fokus utama dari pengkajian penelitian ini yakni memahami kaitan antara variabel bebas yaitu penerapan program K3 dengan variabel terikat yaitu produktivitas di PT. X Divisi Fabrikasi Baja, tempat berlangsungnya penelitian ini dilakukan di Kota Gresik. Penelitian ini dilakukan di bulan Oktober – Desember 2024. Populasi pengkajian penelitian ini mencakup semua pekerja di sektor produksi PT. X, ialah sejumlah 50 orang dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus slovin:

$$N$$

$$1+N (e)^2$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat akurasi (95) sebesar (0,05)

$$n = \frac{50}{1+50 (0,05)^2} = 44$$

Penggunaan *skala likert* digunakan untuk mengukur indikator untuk setiap variabel, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur indikator sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti, khususnya yang berkaitan dengan penerapan program K3 dan produktivitas kerja (13). Penilaian *skala likert* menggunakan pengukuran dengan skala 5-4-3-2-1, pemberian jawaban adalah dengan memberi *checklist* untuk masing-masing soal yang telah disajikan.

Pengukuran variabel penerapan program K3 dan produktivitas kerja pada PT. X Divisi Fabrikasi Baja dilakukan menggunakan skala likert yaitu:

Tabel 1. Tabel Skala Likert

No	Jenis	Bobot
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Teknik pengujian data pada penelitian ini melalui uji non parametrik menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji regresi logistik sederhana

menggunakan program komputer berupa SPSS versi 26 *for windows*. Uji validitas dilakukan diperusahaan konstruksi yang berada di Kota Gresik, dengan sampel pekerja sebanyak 15 pekerja.

Hasil uji validitas diperoleh nilai (0,2973) yang menunjukkan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki korelasi yang cukup kuat dengan variabel yang diukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan angka (>0,60) yang menunjukkan bahwa kuesioner ini memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel-variabel

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pertanyaan	Jawaban Responden											
	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Perusahaan tempat saya bekerja menyediakan perlengkapan kerja yang sesuai dan memadai bagi karyawan, disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan jenis pekerjaan mereka.	0	0	3	7	1	2	17	39	23	52	44	100
Perusahaan menyediakan perlengkapan keselamatan kerja dalam jumlah yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan jenis pekerjaan.	0	0	1	2	2	5	22	54	16	39	41	100
Perusahaan menyediakan helm berkualitas sebagai perlengkapan keselamatan kerja untuk meminimalkan risiko cedera pada kepala.	0	0	10	23	13	30	16	36	5	11	44	100
Perusahaan menyediakan kacamata sebagai perlindungan bagi mata selama bekerja.	4	9	17	39	11	25	10	23	2	5	44	100
Perusahaan menyediakan masker kepada pekerja sebelum mereka memulai aktivitas kerja.	12	27	13	30	9	20	6	14	4	9	44	100
Perusahaan secara rutin menyediakan sepatu yang memenuhi standar keselamatan kerja kepada karyawan.	19	43	18	41	4	9	2	5	1	2	44	100
Perusahaan menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan baru.	0	0	5	11	12	27	21	48	6	14	44	100
Perusahaan menjalankan program pelatihan pertolongan pertama untuk karyawan dalam menghadapi kecelakaan kerja.	12	27	20	45	6	14	5	11	1	2	44	100
Perusahaan menyediakan pelatihan bagi karyawan untuk memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman.	11	25	16	36	12	27	4	9	1	2	44	100
Pelatihan diberikan untuk menambah wawasan pekerja	5	11	13	30	14	32	8	18	4	9	44	100
Perusahaan memberikan pelatihan K3 kepada pekerja	11	25	18	41	10	23	4	9	1	2	44	100
Perusahaan mengadakan pelatihan penggunaan peralatan kerja	15	34	12	27	13	30	3	7	1	2	44	100

yang diteliti. Penelitian ini telah mendapatkan Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Approval*) dari Komite Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Gresik dengan Nomor 107/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024.

HASIL

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh hasil karakteristik responden dan variabel penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada tabel 2 dan variabel produktivitas kerja pada tabel 3 sebagai berikut:

Pertanyaan	Jawaban Responden											
	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Peralatan yang digunakan saat bekerja ditempatkan diruangan khusus sehingga fungsi peralatan selalu terjaga	11	25	16	36	12	27	4	9	1	2	44	100
Perusahaan melakukan perawatan rutin terhadap peralatan kerja untuk memastikan keakuratan dan kinerja yang optimal.	4	9	14	32	19	43	6	14	1	2	44	100
Perusahaan menetapkan jadwal rutin untuk memeriksa alat bantu kerja secara berkala.	1	2	14	32	21	48	6	14	2	5	44	100
Alat dan mesin kerja berada dalam kondisi yang aman dan siap digunakan.	0	0	4	9	8	18	28	64	4	9	44	100
Perusahaan melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi mesin secara berkala.	0	0	17	39	12	27	13	30	2	5	44	100
Peralatan kerja dalam keadaan baik dan dapat digunakan dengan aman untuk kegiatan kerja.	0	0	4	9	6	14	28	64	6	14	44	100
Mesin yang sedang diperbaiki atau rusak selalu diberi tanda jelas agar pekerja dapat mengetahui kondisi mesin tersebut.	0	0	6	14	20	45	16	36	2	5	44	100
Sistem perlindungan pada mesin dirancang untuk mencegah kecelakaan kerja, sehingga keselamatan saya terjamin saat menggunakan mesin.	0	0	13	30	18	41	12	27	1	2	44	100
Perusahaan menyediakan petunjuk atau rambu-rambu kerja di setiap lokasi tertentu untuk memberikan panduan yang jelas.	0	0	4	9	14	32	24	55	2	5	44	100
Pemasangan petunjuk atau rambu-rambu kerja sangat krusial untuk mengingatkan pekerja tentang tindakan yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan di area kerja.	0	0	4	9	21	48	15	34	4	9	44	100
Perusahaan menyediakan air bersih yang layak dan berkualitas.	0	0	6	14	9	20	12	27	17	39	44	100
Tersedia kotak P3K yang lengkap dengan isinya, yang ditempatkan di area kerja yang mudah dijangkau.	0	0	4	9	9	20	19	43	12	27	44	100
Tersedia alat pemadam api ringan yang mudah dijangkau jika terjadi kebakaran.	0	0	3	7	6	14	24	55	11	25	44	100
Perusahaan menyediakan sarana, prasarana, dan layanan kesehatan yang lengkap bagi pekerja.	0	0	4	9	6	14	26	59	8	18	44	100
Perusahaan memperhatikan kesehatan pekerja agar tidak mengganggu kegiatan perusahaan	1	2	5	11	19	43	14	32	5	11	44	100

Pertanyaan	Jawaban Responden											
	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Perusahaan menyediakan obat-obatan dan perlengkapan pertolongan pertama secara memadai dan lengkap, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	0	0	2	5	6	14	34	77	2	5	44	100
Kesehatan pekerja diperiksa secara berkala oleh perusahaan	10	23	11	25	16	36	4	9	3	7	44	100
Kesehatan pekerja dijamin dalam bentuk asuransi kesehatan tenaga kerja	0	0	3	7	4	9	31	70	6	14	44	100
Perusahaan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program asuransi	0	0	3	7	6	14	28	64	7	16	44	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pertanyaan Produktivitas Kerja

Soal	Pilihan Jawaban											
	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Pekerja bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan	0	0	5	11	6	14	16	36	17	39	44	100
Pekerja berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan	1	2	6	14	20	45	15	34	2	5	44	100
Pekerja menyelesaikan tugas sebelum tenggat waktu yang ditetapkan.	2	5	17	39	15	34	10	23	0	0	44	100
Tingkat pencapaian volume kerja yang dihasilkan memenuhi ekspektasi perusahaan.	6	12	14	29	19	39	9	18	1	2	49	100
Pekerja menyelesaikan tugas dengan teliti dan tepat waktu, sesuai dengan ekspektasi perusahaan.	0	0	9	20	22	50	12	27	1	2	44	100
Pekerjaan yang dihasilkan selalu sesuai dengan target yang telah ditetapkan	0	0	10	23	22	50	10	23	2	5	44	100
Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh perusahaan.	7	16	16	36	15	34	6	14	0	0	44	100
Pekerja menyelesaikan tugas sesuai dengan standar kualitas kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.	1	2	6	14	25	57	12	27	0	0	44	100
Pekerja menyelesaikan tugas sesuai dengan standar kuantitas kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.	1	2	12	27	21	48	10	23	0	0	44	100
Pekerja mencapai kuantitas kerja yang sesuai dengan standar perusahaan	1	2	6	14	21	48	16	36	0	0	44	100

Soal	Pilihan Jawaban											
	STS		TS		RR		S		SS		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Pekerja mencapai kualitas kerja yang memenuhi target yang ditetapkan oleh perusahaan.	0	0	3	7	30	68	11	25	0	0	44	100
Dalam bekerja pekerja memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan	0	0	4	9	30	68	10	23	0	0	44	100

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan, Usia, Masa Kerja, Pendidikan, Distribusi K3, dan Distribusi Produktivitas

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
20 - 30 Tahun	27	61
31 - 40 Tahun	9	20
41 - 50 Tahun	8	18
Jumlah	44	100
Masa Kerja		
Baru <5 Tahun	25	57
Lama >5 Tahun	19	43
Jumlah	44	100
Pendidikan		
SMP	2	5
SMA	29	66
DIPLOMA	6	14
S1	7	16
Jumlah	44	100
Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		
Kurang	23	52
Baik	21	48
Jumlah	44	100
Produktivitas Kerja		
Kurang	23	52
Baik	21	48
Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa karakteristik responden pada pekerja semuanya berjenis kelamin laki-laki. Hampir seluruh pekerja dengan usia 20-30 tahun sebanyak 27 pekerja (61%), sebagian pekerja memiliki masa kerja baru atau < 5 tahun bekerja sebanyak 25 pekerja (57%), dan sebagian besar pekerja memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 29 pekerja (66%). Hasil univariat dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 23 pekerja (52%) dengan kategori kurang dan sebanyak 21 pekerja (48%) dengan kategori baik. Hasil univariat dari produktivitas kerja sebanyak sebanyak 23

pekerja (52%) dengan kategori kurang dan sebanyak 21 pekerja (48%) dengan kategori baik.

Tabel 5. Tabulasi Silang Pengaruh Penerapan Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja

Variabel	Produktivitas Kerja				Total	
	Kurang		Baik			
Penerapan Program K3	n	%	n	%	n	%
Kurang	17	74	6	29	23	52
Baik	6	26	15	71	21	48
Jumlah	23	100	21	100	44	100
p-value	0,004					

Berdasarkan tabel 5 tabulasi silang penerapan K3 terhadap produktivitas kerja didapati bahwa penerapan K3 yang kurang sebagian besar mengalami produktivitas kerja yang kurang sebanyak 17 responden (74%) dibandingkan dengan penerapan K3 dengan kategori baik yang memiliki produktivitas kerja yang baik sebanyak 6 responden (29%). Penerapan program K3 yang baik sebagian besar mengalami produktivitas kerja baik sebanyak 15 responden (71%) dibandingkan dengan produktivitas kerja yang kurang sebanyak 6 responden (26%). Hasil pengujian menggunakan analisis uji regresi logistik yang di dapatkan p-value 0,004, yang artinya terdapat pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja di Bagian Produksi PT. X Divisi Fabrikasi Baja.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pekerja berjenis kelamin dengan mayoritas usia 20-30 tahun dengan masa kerja < 5 tahun dan sebagian besar dengan pendidikan terakhir SMA. Penelitian (14) menyatakan bahwa tingkat produktivitas yang tinggi umumnya dimiliki oleh laki-laki daripada perempuan karena beberapa faktor seperti fisik yang dimiliki, faktor biologis (cuti ketika melahirkan), dan cenderung menggunakan perasaan. Penelitian tersebut juga mendukung bahwa usia, tingkat pendidikan sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Hasil penerapan program K3 menunjukkan bahwa sebanyak 23 pekerja (52) kurang menerapkan program K3 yang diberlakukan. Penerapan program K3 di Bagian Produksi PT. X Divisi Fabrikasi Baja masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan pekerjaan, standar pencahayaan yang masih kurang, serta

kurangnya kesadaran pekerja dalam menerapkan peraturan K3. Menurut penelitian (15) menyatakan bahwa pekerja dengan tingkat kesadaran yang rendah dalam penggunaan APD secara benar dan sesuai peraturan perusahaan dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Pekerja sebagian besar dengan umur 20-30 tahun. Penelitian (16) menyatakan bahwa pekerja dengan usia < 35 tahun memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD yang rendah, pekerja yang memiliki usia masih muda cenderung melakukan pelanggaran terhadap penggunaan APD.

Produktivitas Kerja

Hasil produktivitas kerja menunjukkan bahwa pekerja hampir setengahnya dengan kategori kurang sebanyak 23 pekerja (52). Produktivitas kerja dipengaruhi terjadinya tonase produksi yang berfluktuatif (naik turun) dalam capaian produksi yang tidak selalu sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga produktivitas pekerja menurun. Sebagian pekerja yang mengalami produktivitas kerja menurun pada masa kerja baru atau < 5 tahun. Sejalan dengan penelitian (17) yang menyatakan bahwa produktivitas akan meningkat ketika dengan masa kerja > 5 tahun, sebaliknya pekerja dengan masa kerja baru < 5 tahun beresiko produktivitas kerja mengalami penurunan.

Pengaruh Penerapan K3 terhadap Produktivitas Kerja

Analisis pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan K3 terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (18), (19), dan (20) yang menyatakan terdapat pengaruh antara penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja.

Menurut penelitian (21) menyatakan bahwa semakin baik penerapan program K3 yang maksimal dalam suatu perusahaan dapat menentukan atau meningkatkan produktivitas kerja, serta untuk menjadikan pekerja lebih produktif maka dapat dilakukan dalam memaksimalkan penerapan k3 di perusahaan. Produktivitas kerja dapat diperoleh melalui penerapan K3 sejak awal sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi material sehingga tidak menurunkan kualitas produktivitas kerja.

Penerapan program K3 diterapkan untuk mengurangi kecelakaan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja secara efektif dan efisien tanpa adanya kendala (22). Faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan akan lebih menguntungkan perusahaan dan dinilai perlu dalam meningkatkan penerapan program atau kebijakan serta melengkapi faktor pendukung dari K3 (23). Peneliti dalam melakukan penelitian mengenai penerapan program k3 terhadap produktivitas kerja memiliki keterbatasan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk lebih mengembangkan penelitian ini sehingga dapat menggali faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

KESIMPULAN

Pekerja kurang menerapkan program K3 dengan baik, kondisi tersebut menjadikan pekerja belum maksimal dalam penerapan program K3 yang ada di perusahaan. Produktivitas kerja pada PT. X masih kurang dikarenakan kondisi produksi yang fluktuatif. Pekerja kurang mematuhi program K3 seperti penggunaan APD. semakin baik penerapan program K3 yang maksimal dalam suatu

perusahaan dapat menentukan atau meningkatkan produktivitas kerja. Saran penulis untuk melakukan penelitian dengan variabel lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah berperan sebagai pembimbing dari awal hingga akhir proses penyusunan. Terima kasih kepada pihak PT. X Divisi Fabrikasi Baja terutama divisi K3, dengan izin yang telah diberikan serta fasilitas yang telah diberikan dalam proses pengambilan data, sehingga penelitian dapat terlaksanan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Terima kasih kepada pekerja di PT. X Divisi Fabrikasi Baja yang telah bersedia menjadi responden dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Marsela A, Kumoro DFC, Himmy DIK. Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) Karyawan Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Torabika Eka Semesta TBK. *JURNAL JUBISMA*. 2024;6 (1):63–73.
2. M. Arfan Akbar, Irawan I, Yusuf M. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pt. PLN (Persero) UP3 Bima. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*. 2024 Jul 30;2(3):126–34.
3. Sulistiyawati E, Wiralaga HK, Sebayang KDA. Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Upah, dan Investasi Modal Fisik Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 2024;2(2):105–16.
4. Ningsih SR. Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*. 2024;2(1):1–9.
5. Anwar H, Adil A, Suardi A. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bumi Mineral Sulawesi. *Journal of Management & Business*. 2023;6(1):536–44.
6. Lestari SI, Sungkono, Karnama MM. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Safety Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Astra Juoku Indonesia. *Journal of Economic Bussines and Accounting*. 2024;7(5):1206–18.
7. Sugiantoro, Sunaryo M, Ayu F, Sunayani RP, Nurani IT, Reynaldi IA. Analisis Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Keluhan Pekerja Terhadap Gangguan Gerak Otot Kerangka (Gotrak) Pada UD. Radalla Collection. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*. 2024;7(3):1560–6.
8. Nugroho SA, Akbar SA, Rahmatullah I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Operator Dump Truck di Bagian Produksi di Perusahaan Tambang Batubara. *Faletehan Health Journal*. 2024;11(02):217–26.
9. Juwita LP, Budiono NDP. Dominant Factors Level of Safety Culture Maturity Model With Work Accidents at PT Barata Indonesia. *International*

- Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS). 2024;6(3):941–54.
10. Setyaningsih LN, Utami EM, Rahmawati F. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3),Budaya Organisasi,Dan Komitmen Organisasional Terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Bagian Produksi Pabrik Bakpia Pathok'25'Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 2024;6(2):194–205.
 11. Inayah Z, Cahyono YH, Budiono NDP. Work Shift System And Heavy Equipment Operator Fatigue in Mine. *Kontribusi*. 2023;6(2):2023.
 12. Rahayu A, Nurmilasari N, Suhartina S. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Rayon Soppeng. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*. 2022;5(1):33–40.
 13. Anwar, Perkasa DH, Harial H, Parashakti RD, Wuryandri NER. Budaya Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Kerja. *Journal Of Managemnet and Bussines (JOMB)*. 2023;5(2):1744–54.
 14. Febianti A, Shulthoni M, Masrur M, Safi MA. Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di Indonesia. *Jurnal Sahmiyya [Internet]*. 2023 May [cited 2024 Nov 29];2(1):198–204. Available from: <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/892/613>
 15. Anggoro W, Indarti S, Efni Y. Pengaruh Penerapan K3 dan Komitmen Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sari Lembah Subur Pelalawan. *Jurnal Daya Saing [Internet]*. 2022 Oct [cited 2024 Nov 29];8(3):402–15. Available from: <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/979/734>
 16. Handayani EE, Nastiti D, Rahman A, Ramdaniati SN. Hubungan Usia, Pengetahuan Dan Masa Kerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Pembangunan Jalan Kecamatan Banjar Oleh CV. Adik Karya Konsultan. *J-MedSains [Internet]*. 2022 [cited 2024 Nov 29];2(2):113–23. Available from: <https://www.jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/medsains/article/view/351/169>
 17. Safira RAD, Nurdiawati E. Hubungan Antara Keluhan Kelelahan Subjektif, Umur dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pekerja. *Faletehan Health Journal [Internet]*. 2020;7(2):113–8. Available from: www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
 18. Rahmadani A, Dewi FS, Rizal C. Hubungan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pekerja Fabrikasi A di PT. X Kota Batam Tahun 2023. *Journal Occupational Health Hygiene and Safety*. 2023;1(2):120–8.
 19. Gaol FN, Siagian HL. Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Journal Transformation of Mandalika [Internet]*. 2022 [cited 2024 Nov 29];3(3):113–21. Available from: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/1150/956>
 20. Arifin AZ, Harianto DF. Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Di Surabaya. *Jurnal Rekayasa Teknik Sipil Universitas Madura [Internet]*. 2020 [cited 2024 Nov 29];5(1):19–24. Available from: http://36.88.105.228/index.php/jurnal_rekayasa_teknik_sipil/article/view/856/671
 21. Indarwati F, Zaki H, Akhmad I. Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Kelapa Sawit Sewangi Sejati Luhur Kabupaten Kampar. *Economis, Accounting and Business Journal [Internet]*. 2021 Sep [cited 2024 Nov 29];1(1):343–52. Available from: <https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/108/32>
 22. Achmad HB, Prasetyo T. Pengaruh Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Management & Accounting Expose e-ISSN [Internet]*. 2023;6(2):75–83. Available from: <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
 23. Nasrullah, Hidayat MA, Swardana RMH, As'ad M. Analisa Pengaruh Implementasi Program Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja. *Journal Presumption of Law*. 2023 Oct 30;5(2):124–45.